

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini yaitu:

1. *Self control* berpengaruh negatif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Hal ini berarti semakin baik *self control* yang dimiliki karyawan Warung Makan Pengiuban maka dapat menurunkan perilaku *cyberloafing*.
2. *Workload* berpengaruh positif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Hal ini berarti semakin tinggi *workload* karyawan Warung Makan Pengiuban maka perilaku *cyberloafing* akan semakin meningkat.
3. *Work stress* berpengaruh positif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Hal ini berarti semakin tinggi *work stress* yang dialami karyawan Warung Makan Pengiuban maka perilaku *cyberloafing* akan semakin meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini maka implikasi yang dapat dipaparkan terdiri dari:

1. Implikasi Praktis

- a. Karyawan Warung Makan Pengiuban masih perlu meningkatkan kemampuan bekerjanya secara efisien untuk tujuan jangka panjang. Pihak Manajemen Warung Makan Pengiuban perlu memberikan pengarahan, pemberdayaan dan pelatihan pada karyawan agar dapat memahami tugas dan pekerjaannya sehingga jika mereka mampu melakukan pekerjaan dengan efisien maka pada jangka panjang pekerjaannya akan menjadi lebih mudah dilakukan.
- b. Pergantian jadwal *shift* yang dilakukan masih ada yang belum sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hal ini karena masih ada karyawan yang bertukar jadwal sehingga ada karyawan lain yang harus rela bertukar jadwalnya. Manajemen Warung Makan Pengiuban perlu menertibkan dan memperhatikan jadwal. Jika ada yang melakukan pertukaran jadwal perlu dilakukan pada jauh-jauh hari sehingga tidak ada karyawan yang merasa dirugikan.
- c. Karyawan telah diberikan jaminan ketenagakerjaan berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian. Namun, karyawan belum diberikan jaminan kesehatan. Untuk itu, Manajemen Warung Makan Pengiuban perlu memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.

2. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian menunjukkan *self control* berpengaruh negatif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Riset ini didukung

oleh penelitian yang dilakukan oleh Sofyanty & Supriyadi (2021) dan Adhana & Herwanto (2021). Hasil ini menyatakan bahwa semakin baik *self control* yang dimiliki karyawan Warung Makan Pengiuban maka dapat menurunkan perilaku *cyberloafing*. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi untuk meminimalisir perilaku *cyberloafing* melalui peningkatan *self control* pada karyawan.

- b. Hasil menunjukkan *workload* berpengaruh positif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Riset ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al. (2021) dan Siswanto dkk. (2023). Hasil ini menyatakan bahwa semakin tinggi *workload* karyawan Warung Makan Pengiuban maka perilaku *cyberloafing* akan semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi untuk meminimalisir perilaku *cyberloafing* dengan cara membuat karyawan bekerja lebih efisien agar tidak merasakan *workload* yang berlebihan.
- c. Hasil menunjukkan *work stress* berpengaruh positif terhadap *cyberloafing* karyawan Warung Makan Pengiuban. Riset ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Moffan & Handoyo (2020) dan Adhana & Herwanto (2021). Hasil ini menyatakan bahwa semakin tinggi *work stress* yang dialami karyawan Warung Makan Pengiuban maka perilaku *cyberloafing* akan semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi untuk meminimalisir perilaku *cyberloafing* dengan cara meminimalisir tingkat *work stress* karyawan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan analisis penelitian maka diperoleh keterbatasan penelitian yaitu hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,415 maka variabel *self control*, *workload*, dan *work stress* memberikan pengaruh sebesar 41,5 persen terhadap *cyberloafing*. Sisanya yaitu sebesar 58,5 dapat menjadi rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel yang tidak termasuk pada penelitian seperti variabel kepuasan kerja dan komitmen kerja. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji hubungan atau korelasi antar variabel.

Pada penelitian ini tidak menanyakan kepada responden mengenai lama waktu melakukan *cyberloafing*, padahal lamanya waktu penggunaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya perlu memasukkan dan mengeksplorasi dimensi waktu yang dihabiskan untuk melakukan *cyberloafing*. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan lebih banyak titik waktu penialain sehingga dapat diamati dengan lebih akurat agar lebih memperjelas hubungan sebab akibat antara variabel penelitian.